

DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Kabupaten Solok tahun 2007.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Tingkat I Propinsi Sumatera Barat.
- Dwiragupti, M. 1992. *Aneka Markisa di Indonesia*. Kumpulan Kliping Markisa. Pusat Informasi Pertanian Trubus. Jakarta. 39 hal.
- Hasanah, 2002. *Pengaruh Tingkat Kemasakan Buah dan Cara Penyimpanan Terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kakao*. <http://hatta2fp.wordpress.com>. Diakses tanggal 13 Maret 2012.
- Hasid, R. 2011. Keragaan dan Mutu Fisiologis Benih Rekalsitran Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada Berbagai Kondisi Penyimpanan. <http://rachmawatihasid.blogspot.com>. Diakses tanggal 21 Februari 2012.
- Justice, O. L dan L. N. Bass. 2002. *Prinsip Praktek Penyimpanan Benih*. Rajawali Press. Jakarta. 289 hal.
- Kamil, J. 1986. *Teknologi Benih*. Angkasa Raya. Padang. 227 hal.
- King, M. W and E. H. Roberts. 1980. *Maintenance of recalcitrant seeds in storage*. Press BHO. Kuala Lumpur Malaysia. 53-79 hal.
- Kristanto, D. 2008. *Buah Naga Pembudidayaan di Pot dan di Kebun*. Jakarta. Penebar Swadaya. 92 hal.
- Kuswanto, H. 2003. *Teknologi pemrosesan pengemasan dan penyimpanan benih*. Penerbit Kanisius. Jakarta.
- Liang, Y. and W.Q. Sun. 2000. *Desiccation Tolerance of Recalcitrant Theobroma cacao Embryonic Axes; The Optimal Drying Rate and Its Physiological Basis*. *Journal of Experimental Botany* 15(352). 1911 – 1919 hal.
- Notohadiprawiro, 2000. *Kadar Lengas Tanah*. <http://www.ubaid.web.id>. diakses Tanggal 08 Juni 2011.
- Purwanti, S, AL. Kuswardani, O. Purwaningsih, W. Rusmiyatun dan Tohari. 2000. *Usaha Mempertahankan Kualitas Benih Rambutan Selama Penyimpanan*. INTAN. Institut Pertanian Yogyakarta. 12 hal.
- Rahardjo, P. 2001. *Penyimpanan Bibit Kepelan Kopi Arabika Dengan Berbagai Media Pelembab*. Penelitian Kopi dan Kakao. 101 hal.
- Rahardjo, P. 2009. *Penyimpanan Benih Kakao*. Pelatihan Sertifikasi Sumber Benih Dan Bahan Tanam Kopi Dan Kakao. Puslitkoka Jember.
- Rahayu, 2002. Efek Penggunaan Kapur Tohor dan Jenis Kemasan pada Penyimpanan Benih Terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kedelai dalam Syaiful, S. A, dkk. 2007. Viabilitas Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.)

- Pada Berbagai Tingkat Kadar Air Benih dan Media Simpan Benih. *J. Agrivigor* (6)3: 243-251.
- Robi, 1996. Pengaruh Kadar Air Awal terhadap Penurunan Vigor dan Upaya Invigorasi terhadap Viabilitas Benih Kakao dalam Syaiful, S. A, dkk. 2007. Viabilitas Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) Pada Berbagai Tingkat Kadar Air Benih dan Media Simpan Benih. *J. Agrivigor* (6)3: 243-251.
- Rukmana, R. 2007. *Usaha Tani Markisa*. Kanisius: Yogyakarta. 27 hal.
- Sadjad, S.1980. *Panduan Pembinaan Mutu Benih Tanaman Kehutanan Indonesia. Proyek dan Pembinaan Kehutanan Direktorat Reboisasi dan Rehabilitasi*. Ditjen Kehutanan. IPB.300 hal.
- Saenong, Murniaty, dan Bahar. 1989. Dormansi Benih Padi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor. Hal 402 – 410.
- Silitonga, S.T. 1977. Dormansi Pada Biji Padi. Makalah pada seminar bagian Agronomi subbagian pemuliaan padi. Lembaga Pusat Penelitian Pertanian, Bogor. 3 – 8 hal.
- Sukarman dan D. Rusmin. 2000. *Penanganan Benih Rekalsitran*. Buletin Plasma Nutfah. 7 – 14 hal.
- Sunarjo, H. 2004. *Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah*. Penebar Swadaya: Jakarta. 60 hal.
- Sutopo, L. 2002. *Teknologi Benih*. Cetakan ke-5. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta. 238 hal.
- Syaiful, Syatrianty. A, M. Amin Ishak dan Jusriana.2007. *Viabilitas Benih Kakao (Theobroma cacao, L) Pada Berbagai Tingkat Kadar Air Benih dan Media Simpan Benih*. *Jurnal Agrivigor*. Universitas Hasanuddin. 243 – 251 hal.
- Tjitrosoepomo, G. 2000. *Taksonomi Tumbuhan*. Gajah Mada Press: Yogyakarta. 477 hal.
- Waitlem. 2001. *Budi Daya Markisa Manis*. Aditya Karya Nusa. 83 hal.